

Penggunaan Resitasi di Masa Covid-19 dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Sekolah Dasar

Delimawarni

Program Psacsasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

Email: delimawarnisag25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini diadakan di SDN 24 Kampung Dalam Padang Pariaman untuk melihat deskripsi motivasi dan hasil belajar PAI sebagai dampak dari penggunaan metode resitasi pada masa pandemi covid-19. Metode yang dipilih adalah metode kualitatif dengan cara mendeskripsikan melalui paparan data yang diperoleh di lapangan ketika terjadi gejala waktu penelitian. Hasilnya diungkapkan dengan rangkaian kata yang membentuk kalimat deskriptif dengan menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu; pengamatan, wawancara dan studi dokumen yang disebut dengan dokumentasi. Data ini dinalisis dengan cara dikumpulkan, diverifikasi, dideskripsikan dan disimpulkan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa *pertama*, Proses belajar mengajar di SDN 24 Kp. Dalam dengan menggunakan metode resitasi berjalan dengan baik walau belajar era pandemi. *Kedua*, Motivasi belajar peserta didik cukup tinggi karena mereka suda jenuh belajar di rumah. *Ketiga*, Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode resitasi cukup baik diatas KKM karena peserta didik mengulang pelajaran di rumah dengan adanya pemberian tugas dari guru di sekolah.

Kata Kunci: Resitasi, Motivasi dan Hasil belajar PAI

Pendahuluan

Metode merupakan cara yang dipakai oleh seseorang untuk memudahkan pekerjaan guna mencapai tujuan.¹ Setiap orang memiliki cara tersendiri, strategi yang jitu untuk mendapatkan hasil dari sebuah pekerjaan.² Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Banyak metode yang bertebaran yang direkomendasikan oleh para ahli.³ Tinggal bagaimana kita memilih dan menyesuaikan dengan kebutuhan situasi dan kondisi.

Dalam sebuah lembaga sekolah, seorang guru harus mencari metode yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang akan dikemasnya dalam

¹ Darren Turnbull, Ritesh Chugh, and Jo Luck, 'Learning Management Systems: A Review of the Research Methodology Literature in Australia and China Methodology Literature in Australia and China', *International Journal of Research & Method in Education*, 44.2 (2021), 164–78 <<https://doi.org/10.1080/1743727X.2020.1737002>>.

² Fajriah Fajriah, 'Improving Teaching Strategies Through Students' Reflections', *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2017), 301–27 <<https://doi.org/10.32533/01204.2017>>.

³ Aprianto and others, 'The Influence of Using Audio- Lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyyah', *Iz'dihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3.2 (2020), 147–60 <<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12514>>.

kelas. Metode ini harus sesuai dengan situasi dan kondisi di lingkungan sekolah tersebut.

Begitu juga dengan SDN 24 Kp. Dalam, guru agamanya menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran PAI di era pandemi covid-19. Metode ini dipilih karena perintah dari dinas pendidikan terkait untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Siswa tidak boleh belajar di sekolah, namun dibolehkan untuk mengambil dan mengantarkan tugas. Hal ini dilakukan agar menghindari kerumunan dan untuk memutus mata rantai penularan virus corona yang sedang mewabah. Pemilihan metode ini sangat tepat rasanya karena tatap muka dihindari dan pembelajaran diarahkan di rumah masing-masing.^{4,5,6} Dampak dari penggunaan metode inilah yang akan dilihat oleh peneliti berkenaan dengan motivasi dan hasil belajar yang akan ditemui nantinya.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti ingin mengadakan penelitian di SDN 24 Kp. Dalam dengan judul “Dampak penggunaan metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar PAI di SDN 24 Kp Dalam”.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Namun bedanya peneliti mengangkat metode resitasi pada masa tidak normal karena pengaruh covid-19. Sementara peneliti sebelumnya membahas metode resitasi yang dilakukan pada masa era normal. Tujuan peneliti adalah untuk mendapatkan data tentang motivasi dan hasil belajar siswa SDN 24 Kp. Dalam pada pembelajaran PAI di era pandemi covid-19. Penelitian ini diadakan di SDN 24 Kp. Dalam yang notabene SD terbesar ketiga di kecamatan V Koto Kampung Dalam. Alasan pemilihan tempat adalah karena tempat ini berdekatan dengan tempat tinggal peneliti. Alasan kemudahan akses jadi prioritas dalam meneliti. Dan alasan lain adalah karena SD ini merupakan sekolah yang memiliki prestasi cukup fenomenal di kecamatan dalam kurun lima tahun terakhir ini.

Penelitian ini memakai metode kualitatif yang menekankan pada deskripsi dengan permainan kata-kata yang dinarasikan oleh peneliti. Sumber data yang diambil adalah guru agama, siswa, data nilai dan data lapangan tempat meneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi terhadap data nilai dan data berupa fakta yang terjadi di lapangan. Sementara teknik analisis data yang digunakan ialah analisis dilakukan sejak mengumpulkan data dari data pokok dan data pendukung. Kemudian data direduksi dengan cara memilah antara data

⁴ Som Naidu, ‘Building Resilience in Education Systems Post COVID-19’, *Distance Education*, 42.1 (2021), 1–4 <<https://doi.org/10.1080/01587919.2021.1885092>>.

⁵ Amy Burns and others, ‘Leading the Pandemic Practicum: One Teacher Education Response to the COVID-19 Crisis’, *International Journal of E-Learning & Distance Education*, 35.2 (2020), 1–25.

⁶ Fitria Sartika, Mahyudin Ritonga, and Aguswan Rasyid, ‘Implementation of Islamic Religious Education in Madrasah Ibtidaiyah During Covid-19 Pandemic’, *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 4.2 (2020), 97–117.

yang penting dan data yang kurang penting. Mengadu data dari pengamatan, wawancara dan dokumen yang ada. Setelah itu data disajikan dengan lugas, apa adanya tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Terakhir data disimpulkan dan dideskripsikan.

Hasil dan Pembahasan

SDN 24 Kp. Dalam beralamat di Toboh Palanggahan, kenagarian campago selatan kecamatan V Koto Kampung Dalam. Sekolah ini berdiri tahun 1981 dengan lahan seluas 1.218 m². Sekolah ini berstatus negeri dengan akreditasi "B". Sekolah ini memiliki 8 tenaga pengajar yang dipimpin oleh ibu Rostati. Jumlah peserta didiknya sekitar 115 dengan kategori sekolah berjumlah besar di kecamatan. Visi sekolahnya adalah; "Cerdas berprestasi berkarakter dilandasi iman dan takwa".⁷

Pasca pengamatan peneliti melihat temuan bahwa guru PAI SDN 24 Kp. Dalam memilih metode resitasi dalam meminimalisir kefakuman belajar akibat covid-19 di sekolah. Pembelajaran yang diarahkan dari rumah dengan pemberian tugas dari guru sangat cocok dengan prinsip metode resitasi. Guru terlihat menerima murid dengan dua shif. Shif pertama selama 30 menit dan shif kedua selama 30 menit. Hal ini dilakukan agar menghindari kerumunan dan berada dalam ruangan dengan waktu yang lama.

Setelah murid-murid datang, guru mengecek kehadiran, melakukan motivasi dan memberikan informasi tentang materi selama 15 menit. Lalu guru menjelaskan tata cara pengerjaan tugas di rumah oleh murid agar tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas nantinya. Sebelum pulang guru bertanya apakah murid-murid sudah paham tentang tugas yang akan mereka kerjakan. Begitu juga dengan shif kedua, guru menjelaskan seperti pada kelas shif pertama. Motivasi belajar PAI dengan menggunakan metode resitasi di era covid-19

Motivasi peserta didik saat menerima pelajaran dengan metode resitasi/penugasaan ini sangat antusias sekali. Mereka bersemangat memperhatikan informasi dan instruksi dari guru agama. Mereka takut ketinggalan informasi karena hal ini berkaitan dengan cara pengerjaan tugas mereka nantinya di rumah masing-masing.

Satu lagi alasan mereka selalu semangat belajar adalah karena mereka sudah jenuh selama ini belajar dengan TVRI dan belajar daring dari rumah. Mereka sudah rindu untuk datang ke sekolah, bertemu daengan guru dan teman-teman ketika belajar.

Motivasi dari dalam diri siswa inilah yang sangat dominan dan penting dalam menimbulkan semangat belajar siswa ketimbang motivasi dari luar seperti dari orang tua, guru ataupun teman-teman.

Hasil belajar PAI dengan metode resitasi di era covid-19

⁷ Dokumen Sekolah, SDN 24 V Koto Kampung Dalam

Dari data dokumen nilai siswa tahun lalu dan dibandingkan dengan data nilai setelah adanya evaluasi melalui penilaian harian, maka terlihatlah perbedaan yang sangat mendasar anatar kedua nilai tersebut.

Nilai harian tahun lalu berjumlah 1.070 dengan rata-rata 72,9. Sedangkan nilai harian sekarang berjumlah 1.314 dengan rata-rata 82.⁸

Ada peningkatan nilai sekitar 10,9 poin dari nilai tahun lalu. Dan tingkat ketuntasanpun lebih baik dari tahun sebelumnya. Tahun lalu yang tidak tuntas ada 5 orang dan tahun ini yang tidak tuntas berjumlah 2 orang.

Setelah mengamati data dan fakta yang terjadi di lapangan terlihatlah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi di SDN 24 Kp. Dalam pada masa covid ini berjalan dengan baik. Sesuai metode yang dicantumkan dalam RPP terlihat resitasi sebagai sebuah metode penugasan telah tergambar beserta langkah kegiatannya sebagai berikut: (a) Guru menyampaikan info tentang metode yang dipakai hari ini. (b) Guru menginformasikan cakupan materi hari ini. (c) Sesuai judul metode penugasa/resitasi, guru menginstruksikan tugas secara perorang pada murid di kelas. (d) Guru memberi penjelasan tatacara mengerjakan tugas dengan panduan lks. (e) Guru memberi batas waktu pengerjaan tugas di rumah. (f) Guru memberi cara pengembalian tugas kesekolah. (g) Guru memberi sanksi hukuman pada murid yang tidak mengerjakan tugas. (h) Guru memberi reword pada murid yang mengerjakan tugas.

Metode ini juga pernah dibahas oleh peeneliti terdahulu dalam kajian relevan. Namun para peneliti tersebut mengangkat permasalahan seputar pelaksanaan metode resitasi⁹ dan hasil serta dampaknya pada motivasi siswa pada masa normal.¹⁰

Sedangkannpembahasan yang,peneliti lakukannsekarang berada pada posisi berjangkitnya virus corona yang tentunya sangat menghambat aktifitas guru dalam menyampaikan pembelajaran di sekolah, karena pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas di rumah. Siswa menjemput tugas dan mengerjakannya di rumah,¹¹ lalu mengembalikan ke sekolah dengan waktu yang ditentukan. Kemudian hasil dari penelitian ini juga sangat berbeda dengan hasil yang didapaat oleh peneliti sebelumnya. Dikarenakan pengaruh suasana covid membuat proses belajar berbeda dengan waktu biasa, dan penerimaan siswa juga

⁸Dokumen Nilai Guru Agama SDN 24 V Koto Kampung Dalam

⁹ Dwi Cahyadi Wibowo, Friana, and Emilia Dewiwati Pelipa, 'Effect of Recitation Method to the Students' Interest and Learning Results', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 1.1 (2018), 16–20.

¹⁰ Martina Vallin and Stina Akesson, *Learning Environment in Thailand: A Case Study Regarding Teaching Methods and Motivation in a Thai School.*, *Lineuniversitetet*, 2012.

¹¹ Abdelkrim Ouardaoui and Samir El Hajjaji, 'Impact of Online Homework on Students' Performance and Work Habits in Chemical Education', *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, February 2018, 2017, 392–400.

berbeda karena lamanya waktu di sekolah sebentar saja, serta hasilnya juga berbeda sesuai proses dan situasi yang menyertainya.

Motivasi adalah satu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri siswa dan juga bisa berasal dari luar diri siswa¹². Hal ini tergantung dari dorongan yang menyemangati. Menurut para ahli dorongan ini lebih baik hasilnya bila dari dalam diri ketimbang dorongan dari luar diri atau orang lain.

Siswa sudah dikatakan belajar bila terdapat kondisi yang menampakkan perilaku yang berubah ke arah yang lebih baik sesuai tujuan yang dicapai. Hasil pembelajaran kelas IV dengan memakai metode resitasi di SDN 24 ini menunjukkan data sebagai berikut: (1) Hanya 1 murid yang dapat nilai kisaran 50-60. (2) Ada 1 siswa yang dapat nilai diantara 61-70. (3) 14 dari murid yang dapat nilai antara 71-80. (4) Dan 10 orang memperoleh nilai antara 81-90. (5) Hanya 2 siswa yang dapat nilai diatas 90.

Dan hasil belajar, PAI di kelas V SDN 24 Kp. Dalam, sebagai berikut: (a) Tidak ada yang dapat nilai dibawah 60. (b) Hanya 2 siswa yang rentang nilainya antara 61-70. (3) Cuma 1 orang yang rentang nilainya antara 71-80. (4) Dan 1 orang yang rentang nilainya antara 81-90. (5) Ada 1 siswa yang dapat nilai diatas 90.

Menurut data dokumen nilai PAI kelas III SDN 24 Kp. Dalam menunjukkan, rata-rata 82. Hasil ini cukup tinggi dibandingkan dengan raihannya nilai siswa tahun lalu dengan rata-rata 72,9.

Berikut adalah capaian nilai murid SDN 24 dalam materi yang sama di bulan November ketika belajar PAI: (1) Ada 1 orang yang memperoleh nilai 70 ke bawah. (2) 14 dari murid kelas 5 yang mendapat nilai antara 71-80. (3) 13 siswa yang mendapat nilai antara 81-90. (4) Dan 1 orang siswa dapat nilai antara 91-100.

Begitu juga dengan perolehan hasil belajar di kelas IV SDN 24 Kp. Dalam. Adanya kenaikan nilai yang sangat baik dengan rata-rata, 84. Sedangkan di kelas V jumlah, rata-ratanya lebih tinggi lagi dengan angka 86. Sementara itu di kelas VI juga ada kenaikan nilai dengan jumlah rata-rata, 88.

Berdasarkan ini, dapatlah disimpulkan kalau penggunaan metode resitasi di masa pandemi covid-19 di SDN 24 Kampung Dalam berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang cukup penting dan cenderung lebih baik lagi dibandingkan dengan metode biasa, di waktu normal.

Berdasarkan data yang peneliti dapat di lapangan, ketakutan akan terkena virus corona telah membuat pergerakan dan kreatifitas guru dan siswa untuk saling-berinteraksi secara aktif, sementara itu metode resitasi membuat murid-murid harus banyak mengajukan pertanyaan pada guru dan teman-

¹² Elvia Susanti, Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang, 'Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4.1 (2020), 179-91 <<https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>>.

temannya. Namun walau demikian, hasil belajar dengan menggunakan metode resitasi, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian kali ini cukup memiliki perbedaan dengan penelitian relevan sebelumnya. Penelitian sebelumnya mengupas metode resitasi dalam keadaan kondisi normal yang memungkinkan keberhasilan metode ini lebih baik lagi dan aktifitas dan motivasi peserta didik akan lebih baik lagi dari pada penelitian yang dilaksanakan pada ketika pandemi covid-19 ini.

Dalam hal keterlaksanaan PBM guru merasakan kurangnya waktu. Guru tidak lepas dalam memberikan materi dan tidak lepas dalam mendeliasikan tugas. Siswa dicekoki dengan banyak tugas dari masing-masing guru. Baik guru kelas maupun guru mata pelajaran. Dan hal ini cukup merepotkan bagi siswa. Perasaan inilah yang sering menghantui guru sehingga membuat mereka tidak nyaman dalam mengajar.

Berdasarkan data penelitian relevan sebelumnya hasil penelitiannya sedikit berbeda. Pertama, kondisi covid-19 ini membuat peserta didik agak tidak nyaman ketika belajar. Ada perasaan khawatir dan rasa cemas yang menghantui karena takut tertular virus corona. Begitu pun sebaliknya guru yang akan mengajar. Ada rasa khawatir ketika siswa yang datang ke sekolah suhu tubuhnya di atas 37,3. Hal ini sangat mempengaruhi kenyamanan dalam proses belajar mengajar dan hasil belajarnya juga tidak maksimal.

Seandainya penerapan metode ini dilakukan ketika tidak ada virus corona mungkin saja hasil belajar siswa akan sangat bagus sekali karena tidak ada hambatan-hambatan yang berarti yang akan mengganggu jalannya pemberian tugas kepada siswa dari gurunya. Namun begitu, dengan hasil yang dicapai sejauh ini cukup memuaskan dari hasil pelajaran tahun lalu dengan metode yang berbeda. Nilai anak-anak lebih tinggi dari KBM yang ditetapkan oleh sekolah.

Penerapan metode ini dilakukan dengan tiga bentuk; pertama dengan pembelajaran melalui WA. Kedua, belajar yang diarahkan ke rumah masing-masing. Ketiga, dengan tatap muka sesaat untuk pendelegasian tugas dan penyerahan tugas dari siswa kepada guru.

Motivasi siswa ketika belajar di sekolah dengan teknik tatap muka memakai metode resitasi cukup baik, karena siswa sudah bosan dengan tugas-tugas yang diberikan guru melalui WA. Mereka tidak bisa bertanya dan kurang paham maksud dari gurunya. Begitu juga dengan belajar dari rumah yang cukup menyulitkan dan menyusahkan orang tua yang tidak paham dengan tugas anak-anaknya. Jadi dengan adanya tatap muka walau sebentar dan ada tugas dari guru setiap hari siswa cukup senang karena bisa bertemu dengan gurunya dan bertemu dengan temannya.

Penutup

Metode merupakan cara yang dipakai oleh seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam dunia pendidikan sebuah metode merupakan hal yang sangat penting oleh seorang guru dalam membantunya melakukan pekerjaan di sekolah. Metode yang dipilih menentukan sekali terhadap keberhasilan belajar, motivasi belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran di SDN 24 Kp. Dalam pada masa pandemi dan new normal diarahkan pada pemeberian tugas atau resitasikarena metode ini sangat coco dilakukan dalam kondisi pandemi. Keterbatasan waktu tatap muka anantara guru dan murid membuat pembelajaran dilakukan dengan cepat. Metode penugasan ini memiliki karakter yang cocok dengan tipe pembelajaran tatap muka di era pandemi dan era new normal.

Pemelajaran seperti ini cukup sukses disaat waktu yang serba keterbatasan ini. Paling tidak siswa masih bisa belajar tatap muka walaupun hanya sebentar untuk menjemput tugas dan untuk mengembalikan tugas ke sekolah. Motivasi siswa cukup terdongkrak karena mereka bisa berjumpa kawan dan guru membuat mereka antusiasdan termotivasi dalam belajar, walaupun mereka mendapat tugas yang cukup banyak sepulang sekolah. Kerinduan dengan sekolah bertemu teman dan guru membuat mereka betah belajar dengan beban tugas yang banyak. Hasil belajar merekapun cukup baik daripada belajar melalui WA, telpon atau LKS.

Bibliografi

- Aprianto, Mahyudin Ritonga, Yoni Marlius, and Raihan Nusyur, 'The Influence of Using Audio- Lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyyah', *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3.2 (2020). <<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12514>>
- Burns, Amy, Patricia Danyluk, Theodora Kapoyannis, and Astrid Kendrick, 'Leading the Pandemic Practicum: One Teacher Education Response to the COVID-19 Crisis', *International Journal of E-Learning & Distance Education*, 35.2 (2020).
- Fajriah, Fajriah, 'Improving Teaching Strategies Through Students' Reflections', *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 1.2 (2017). <<https://doi.org/10.32533/01204.2017>>
- Hakim, Rosniati, and Mahyudin Ritonga, 'A Study of Religion Education Method With Multicultural Insight', in *International Seminar on Islamic Education (ISIE 2018) Faculty of Islamic Religion, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, July 07th, 2018* (Ponorogo:

- Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018).
- Naidu, Som, 'Building Resilience in Education Systems Post COVID-19', *Distance Education*, 42.1 (2021). <<https://doi.org/10.1080/01587919.2021.1885092>>
- Ouardaoui, Abdelkrim, and Samir El Hajjaji, 'Impact of Online Homework on Students' Performance and Work Habits in Chemical Education', *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology*, February 2018, 2017.
- Ritonga, Mahyudin, Fitria Sartika, and Martin Kustati, 'Madrasah Al-Ula for Children: An Effective Learning Management in the Family during Covid-19 Pandemic', *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 20.1 (2021). <<https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.97>>
- Sartika, Fitria, Mahyudin Ritonga, and Aguswan Rasyid, 'Implementation of Islamic Religious Education in Madrasah Ibtidaiyah During Covid-19 Pandemic', *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 4.2 (2020).
- Susanti, Elvia, Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang, 'Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa', *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 4.1 (2020). <<https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>>
- Turnbull, Darren, Ritesh Chugh, and Jo Luck, 'Learning Management Systems: A Review of the Research Methodology Literature in Australia and China Methodology Literature in Australia and China', *International Journal of Research & Method in Education*, 44.2 (2021). <<https://doi.org/10.1080/1743727X.2020.1737002>>
- Vallin, Martina, and Stina Akesson, *Learning Environment in Thailand: A Case Study Regarding Teaching Methods and Motivation in a Thai School.*, Lineuniversitetet, 2012.
- Wibowo, Dwi Cahyadi, Friana, and Emilia Dewiwati Pelipa, 'Effect of Recitation Method to the Students' Interest and Learning Results', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 1.1 (2018).